



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

“PAPA PELIT”

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-GAGASAN TERTULIS**

Diusulkan oleh:

IKA HENNY YUNITASARI	1401413057	2013
SANTI WULANDARI	1401413041	2013
NUR HIDAYAH	1401414346	2014

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015**

PENGESAHAN PKM GAGASAN TERTULIS

1. Judul Kegiatan : "Papa Pelit"
Sampah Plastik untuk Peningkatan
Kreativitas Pengajaran
Pembelajaran Matematika
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
a. Nama Lengkap : Ika Henny Yunitasari
b. NIM : 1401413057
c. Jurusan : S1-PGSD
d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang
e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Gang Jambu Rt.03 Rw.03 Desa
Cabean Kec. Demak,
Kab.Demak/085640904447
f. Alamat email : ikahennyunitasari@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Jaino, M.Pd
b. NIDN : 0015085407
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Kecipir Timur II
Tambakaji/0813266687131

Semarang, 18 Maret 2015

Menyetujui
Ketua Jurusan



Dra. Hartati, M.Pd.
NIP. 195510051980122001

Ketua Pelaksana Kegiatan



Ika Henny Yunitasari
NIM. 1401413057

Pembantu Rektor
Bidang Kemahasiswaan



Dr. Bahudig Eudi Rahardjo, M.Si
NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping



Drs. Jaino, M.Pd
NIDN. 0015085407

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	1
Bagian Inti	2
1. Pendahuluan	2
2. Gagasan	3
a. Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan	3
b. Solusi yang pernah Ditawarkan	3
c. Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan yang dapat diperbaiki	4
d. Pihak-Pihak yang dapat Mengimplementasikan Gagasan	4
e. Langkah-Langkah Strategis Implementasi	5
3. Kesimpulan	6
a. Inti Gagasan	6
b. Teknik Implementasi Gagasan	6
c. Prediksi Keberhasilan Gagasan	6
4. Daftar Pustaka	7
5. Lampiran – Lampiran	8
a. Biodata Ketua dan Anggota	8
b. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas	11
c. Surat Pernyataan Ketua Tim	12

RINGKASAN

Perkembangan teknologi yang ada saat ini menjadikan para pendidik hanya tergantung pada teknologi dan alat peraga yang telah tersedia, sehingga membuat berkurangnya kreatifitas dan inovasi yang dapat diciptakan pendidik untuk menambah keaktifan siswa menjadi berkurang. Selain itu dalam proses pembelajaran menjadi berkurangnya penanaman jiwa pendidikan karakter dimana siswa diharapkan dapat menjadi generasi yang peduli lingkungan.

Masa kini yang dunia harapkan adalah cara manusia dapat mengatasi masalah kerusakan lingkungan, hal tersebut salah satunya didapatkan dari lingkungan pendidikan. Tidak semua daerah terpenuhi kebutuhan pendidikannya. Tentunya ada kendala pada negeri Indonesia ini bahwa ada daerah yang mengalami ketertinggalan pendidikan, maka dari itu kreativitas pendidiklah untuk dapat menangani masalah tersebut. Kali ini pendidik diharapkan dapat memanfaatkan sampah botol plastik sebagai media dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian Indonesia Waste Association merilis data statistic persampahan domestik Indonesia pada Rabu, 5 Februari 2014. Jenis sampah plastik yang ada sekarang telah mencapai 5.4 Juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Diketahui bahwa sampah plastik adalah sampah yang sulit diurai bahkan membutuhkan puluhan tahun untuk terurai secara sendirinya, maka dari itu dibutuhkan inovasi baru untuk mengurangi volume sampah plastik yang ada kini, dengan menggunakannya untuk sesuatu yang bermanfaat.

Untuk mengurangi gunung tumpukan sampah plastik meski hanya sampah botol plastik yang akan dimanfaatkan dalam gagasan ini, setidaknya dapat membawa sedikit perubahan kebaikan terhadap lingkungan, dengan berkurangnya kouta sampah plastik. Maka pendidik diharapkan dapat membuat alat peraga dari sampah botol bekas sebagai media dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika yang dapat diterapkan pada siswa Sekolah Dasar. Pembuatan alat peraga dari sampah botol bekas sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran ini disasarkan pada pendidik untuk dapat membuat inovasi alat peraga bantu untuk penyampaian materi, serta kreatifitas dan keaktifan siswa juga dapat menghasilkan pula alat peraga yang dapat membantu siswa itu sendiri untuk lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, jadi diharapkan adanya sistem *cooperative* antara siswa dan pendidik.

Jika gagasan ini jika diterapkan secara berkelanjutan maka selain dapat mengurangi kuota sampah plastik, sehingga kita dapat mengurangi kerusakan lingkungan juga meningkatkan inovasi dari pendidik untuk menciptakan alat peraga yang dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Maka terciptalah generasi muda dengan inovasi yang tinggi untuk kemajuan bangsa namun tetap menjaga kelestarian lingkungan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ranah pendidikan kini semakin maju dengan adanya perkembangan teknologi yang bisa digunakan untuk mempermudah poses pembelajaran. Baik disadari atau tidak sesungguhnya perkembangan teknologi dalam pendidikan itu terdapat banyak manfaat bagi perkembangan pendidikan.

Perkembangan teknologi yang ada saat ini menjadikan para pendidik hanya tergantung pada teknologi dan alat peraga yang telah tersedia, sehingga membuat berkurangnya kreatifitas dan inovasi yang dapat diciptakan pendidik untuk menambah keaktifan siswa menjadi berkurang. Selain itu dalam proses pembelajaran menjadi berkurangnya penanaman jiwa pendidikan karakter dimana siswa diharapkan dapat menjadi generasi yang peduli lingkungan.

Pada masa kini yang dunia harapkan adalah cara manusia dapat mengatasi masalah kerusakan lingkungan, hal tersebut salah satunya didapatkan dari lingkungan pendidikan. Tidak semua daerah terpenuhi kebutuhan pendidikannya. Tentunya ada kendala pada Negeri Indonesia ini bahwa ada daerah yang mengalami ketertinggalan pendidikan, maka dari itu kreativitas pendidiklah yang untuk dapat menangani masalah tersebut. Kali ini pendidik diharapkan dapat memanfaatkan sampah botol plastik sebagai media dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian Indonesia Waste Association merilis data statistik persampahan domestik Indonesia pada Rabu, 5 Februari 2014. Jenis sampah plastik yang ada sekarang telah mencapai 5.4 Juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Diketahui bahwa sampah plastik adalah sampah yang sulit diurai bahkan membutuhkan puluhan tahun untuk terurai secara sendirinya, maka dari itu dibutuhkan inovasi baru untuk mengurangi volume sampah plastik yang ada kini, dengan menggunakannya untuk sesuatu yang bermanfaat.

Untuk mengurangi gunungan tumpukan sampah tersebut maka pendidik dan para siswa dapat memanfaatkan botol bekas tersebut sebagai media dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

Tujuan

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, tujuan yang diperoleh adalah membuat alat-alat peraga dari sampah botol bekas sebagai media dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika yang dapat diterapkan pada siswa Sekolah Dasar.

Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan alat-alat peraga sampah botol plastik sebagai media pembelajaran terdiri atas:

1. Melatih kemampuan motorik halus dan motorik kasar pada anak. Rangsangan motorik halus diperoleh pada saat siswa melakukan proses pembelajaran. Sedangkan rangsangan motorik kasar diperoleh pada saat siswa ketika beraktifitas menggerakkan anggota tubuh.
2. Mengurangi kuota sampah botol plastik bekas di lingkungan sekitar.
3. Melatih kreatifitas pendidik dan siswa dalam memanfaatkan sampah botol plastik bekas.

GAGASAN

Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan

Indonesia Solid Waste Association (InSWA) merilis data statistik persampahan domestik Indonesia. Jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua sebesar 5.4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Ketua Umum InSWA, Sri Bebasari, (Rabu, 5 Februari 2014) mengatakan, fenomena *booming* sampah plastik telah menjadi momok yang menakutkan di setiap belahan bumi.

InSWA mengajak masyarakat untuk menggunakan plastik ramah lingkungan. Dari waktu ke waktu, penggunaan plastik meningkat secara signifikan melampaui penggunaan bungkus berbahan kertas. Plastik merupakan bahan yang sangat merusak lingkungan karena butuh ribuan tahun agar bisa terurai. Plastik baru secara luas dikembangkan dan digunakan sejak abad ke-20. Namun penggunaannya berkembang secara luar biasa dari hanya beberapa ratus ton pada tahun 1930-an, menjadi 150 juta ton/tahun pada tahun 1990-an dan 220 juta ton/tahun pada tahun 2005.

Kategori sampah plastik yang terbesar berasal dari kemasan dan wadah seperti; botol minuman, tutup botol, botol sampo dan lainnya. Sampah kantong plastik yang dihasilkan oleh Kota Jakarta saja dalam sehari mencapai 1.000 ton. Sampai saat ini belum ada pengelolaan khusus sampah plastik di tingkat kota. Namun pemulung memiliki peran yang sangat penting dalam mata rantai daur ulang sampah plastik yang dilakukan secara informal.

Maka dari itu kita dapat mengurangi meski sedikit sampah botol plastik untuk kelestarian lingkungan.

Solusi yang pernah Ditawarkan

Semakin menumpuknya sampah plastik di bumi ini mengakibatkan perubahan lingkungan semakin memburuk. Sebagai penghuni bumi ini kita seharusnya berusaha memperbaiki alam ini dengan baik.

Ada berbagai cara kita sebagai penghuni bumi untuk memanfaatkan sampah plastik pada khususnya yang dapat diolah dengan mudah yaitu sampah botol plastic, kita dapat memanfaatkan sampah botol plastik dengan kreatifitas dan inovasi dalam menjadikan sampah sebagai barang yang bermanfaat dan bernilai

tinggi, seperti mengubah sampah plastik menjadi barang berseni yang dapat dijual seperti: bunga plastic, vas, tempat alat tulis dan berbagai barang seni lainnya, sehingga menciptakan *entrepreneur* yang sukses.

Pada gagasan ini diharapkan pendidik dapat membuat suatu inovasi alat peraga dari sampah botol plastic sebagai media pembelajaran pada matematika, contoh pada materi bangun datar. Dimana alat peraga yang dibuat pendidik sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan pendidik. Siswa pun juga dapat membuat alat peraga sesuai dengan inovasi siswa sendiri.

Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan yang dapat Diperbaiki

Pemanfaatan sampah plastik terutama sampah botol plastik yang menumpuk di bumi ini banyak membawa kebaikan di sekitar kita. Sampah botol plastik yang sulit untuk terurai dapat sedikit kita atasi dengan kreatifitas dan inovasi yang kita punya dengan menciptakan berbagai barang berseni dan dapat digunakan sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran. Manfaat bagi lingkungan sekitar yaitu kuota sampah botol plastik dapat berkurang dari lingkungan bumi ini, sehingga kita dapat melestarikan dan merawat lingkungan alam sekitar. Dengan adanya pembuatan sampah tersebut menjadi bernilai dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menciptakan dunia *entrepreneurship*.

Pada dunia pendidikan dapat sangat bermanfaat untuk daerah terpencil dan terbelakang yang sulit dijangkau oleh transportasi sehingga sulit untuk mendapatkan bantuan alat-alat penunjang pendidikan, maka dari itu untuk mengurangi keterbatasan tersebut pendidik dapat membuat alat peraga sederhana sehingga pembelajaran tetap berjalan.

Pendidik dimana pun berada juga dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas pendidik untuk menciptakan alat peraga untuk proses pembelajaran. Bagi siswa dapat melatih kreatifitas siswa dalam memanfaatkan sampah botol plastik bekas dengan bekerja sama dengan pendidik untuk menciptakan suatu alat peraga yang kreatif sehingga membuat siswa aktif, kreatif dan inovasi dalam menciptakan berbagai alat peraga dalam memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

Pihak-Pihak yang dapat Mengimplementasikan Gagasan

Pembuatan alat-alat peraga dari bahan sampah botol plastik ini dapat meningkatkan *mind seat* siswa untuk menjadi pencipta dan penginovasi dalam perubahan. Untuk mewujudnya gagasan ini tentunya ada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pembuatan alat-alat peraga dari sampah botol plastik antara lain sebagai berikut:

1. Guru Sekolah Dasar

Guru adalah sebagai pelaku pendidik yang memberi pengajaran dan contoh yang baik terhadap siswa. Seorang guru adalah pengatur skenario kegiatan belajar yang berada di sekolah. Peran guru sangat penting untuk memberi pemahaman kepada siswa maka dari itu guru harus menjadi *pioneer* untuk menciptakan ide inovasi dalam menciptakan alat peraga yang menunjang pembelajaran.

2. Siswa Sekolah Dasar
Siswa sebagai pusat dari pembelajaran mempunyai peran penting untuk dapat menciptakan alat-alat peraga yang dapat digunakan sebagai pembelajaran dengan kreatifitas dan imajinasi siswa, sehingga siswa yang dapat berperan aktif untuk menemukan cara pemahaman materi sesuai dengan yang mereka bisa, tentunya dengan kerjasama antara pendidik dan siswa.
3. Pihak orang tua siswa
Peran orang tua juga dibutuhkan untuk memenuhi fasilitas pendukung untuk membuat alat peraga dari barang bekas, dimana orang tua dapat membantu siswa dalam menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan serta memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa ketika siswa hendak membuat alat peraga di rumah.

Langkah-Langkah Strategis Implementasi

Langkah-langkah kongkrit untuk mengimplementasi pembuatan alat-alat peraga dari sampah botol plastik yang mana sesuai gagasan ini yaitu pada mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar, yang mana dapat dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan sebagai berikut:
Alat: spatula, gunting, panci, cetakan yang sederhana dari bahan bekas yang menggambarkan macam bangun datar seperti: tutup kaleng, dan lainnya.
Bahan: sampah botol plastik bekas.
2. Membersihkan dengan air cetakan yang sederhana dari bahan bekas yang menggambarkan macam bangun datar seperti: tutup kaleng, dan lainnya.
3. Membersihkan dengan air sampah botol plastik hingga bersih, kemudian potong kecil-kecil botol plastik tersebut kecil-kecil.
4. Menaruh panci diatas kompor yang menyala, kemudian menuangkan potongan kecil-kecil botol plastik.
5. Menunggu hingga meleleh menjadi tercampur dan sesekali mengaduk dengan spatula.
6. Menuangkan lelehan plastik botol ke dalam cetakan yang telah tersedia.
7. Mengeringkan hasil lelehan pada cetakan dibawah sinar matahari hingga kering dan mengeras.
8. Melepaskan hasil pembuatan bangun-bangun datar dari cetakan.
9. Jadilah alat-alat peraga bangun datar dari sampah botol plastik.

KESIMPULAN

Inti Gagasan

Secara garis besar, pembuatan alat-alat peraga pada mata pelajaran matematika memiliki esensi dan nilai pendidikan, sehingga siswa dan pendidik dapat berinovasi untuk menciptakan berbagai alat peraga dalam pembelajaran. Dengan tidak mengurangi konsep belajar sambil bermain. Pembuatan alat peraga mata pelajaran matematika ini menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam membantu proses belajar mengajar siswa tentunya dengan pengawasan dari semua pihak dalam hal ini yakni guru dan kedua orang tua siswa.

Teknik Implementasi Gagasan

Langkah-langkah implementasi untuk mewujudkan gagasan pembuatan alat peraga matematika ini adalah:

1. Identifikasi potensi pengembangan pembuatan alat-alat peraga matematika.
2. Melakukan pendekatan secara *gradual* (bertahap) kepada guru dan orang tua sebagai awal pelaksanaan kerjasama.
3. Sosialisasi tentang teknik pembuatan alat-alat peraga matematika yang akan dilaksanakan kepada guru, siswa dan orang tua.
4. Melakukan mekanisme koordinasi.
5. Menyiapkan sarana dan prasarana mendukung berupa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan alat-alat peraga.
6. Melakukan mekanisme evaluasi secara periodik dan professional.

Prediksi Keberhasilan Gagasan

Keberhasilan dari keseluruhan gagasan ini nantinya ditentukan oleh sarana prasarana, serta teknik pembuatan alat-alat peraga matematika yang mendukung proses belajar mengajar pada matematika. Gagasan ini jika diterapkan dapat membantu pendidik dengan mudah memberikan pelajaran yang sesuai dengan materi dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik.

Jika gagasan ini diterapkan secara *massive* dan konsisten di seluruh Sekolah Dasar baik di daerah yang terjangkau maupun daerah yang belum terjangkau (terluar, tertinggal, terbelakang), maka siswa-siswa Sekolah Dasar yang menjadi masa depan bangsa akan menjadi aset yang berkualitas karena mereka dapat menciptakan alat-alat sebagai solusi dalam pemecahan masalah.

Daftar Pustaka

Alimul, AH. 2003. *Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba medika : Jakarta

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

BATAN. 2009. *Pengukuhan Profesor Riset*. www.batan.go.id. Diakses tanggal 05 Maret 2015.

Djanali, Supeno. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Hermana. 2006. *Model Pembelajaran*. www.infosehat.go.id. Diakses pada 05 Maret 2015.

Kominfo. 2014. *Produksi Sampah Plastik Capai 5.4 Juta Ton Per Tahun*. kominfo.jatimprov.go.id. Diakses tanggal 05 Maret 2015.

Lampiran 1

Biodata ketua dan anggota

Ketua Kelompok

A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Ika Henny Yunitasari
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM/NIDN	1401413057
Tempat dan Tanggal Lahir	Demak, 14 Juni 1995
Email	ikahennyunitasari@gmail.com
Nomor Telephone/HP	085640904447

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 2 Cabean Demak	SMP N 1 Demak	SMA N 2 Demak
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2007	2007 - 2010	2010 - 2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tulis.

Semarang, 18 Maret 2015

Pengusul



Ika Henny Yunitasari

NIM. 1401413057

Anggota Kelompok

A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Santi Wulandari
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM/NIDN	1401413041
Tempat dan Tanggal Lahir	Ambon, 05 Maret 1994
Email	aikun.uknow@gmail.com
Nomor Telephone/HP	085325214213

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Leteh 2 Rembang	SMP N 2 Rembang	SMA N 1 Rembang
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2007	2007 - 2010	2010 - 2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

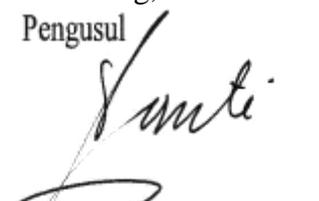
D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tulis.

Semarang, 18 Maret 2015

Pengusul


Santi Wulandari
NIM. 1401413041

Anggota Kelompok

A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Nur Hidayah
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM/NIDN	1401414346
Tempat dan Tanggal Lahir	Demak, 09 November 1995
Email	Nurhidayah0508@gmail.com
Nomor Telephone/HP	083843386028

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Singorejo	SMP N 2 Bonang	SMA N 2 Demak
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002 - 2008	2008 - 2011	2011 - 2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tulis.

Semarang, 18 Maret 2015
Pengusul



Nur Hidayah
NIM. 1401414346

Lampiran 2

Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Ika Henny Yunitasari (1401413057)	PGSD	Kependidikan	10 jam/minggu	Pengusul gagasan, pencari materi yang dibutuhkan, pengetik, <i>finishing</i> .
2.	Santi Wulandari (1401413041)	PGSD	Kependidikan	12 jam/minggu	Perancang kerangka PKM GT, pencari materi yang dibutuhkan, pengedit, pengetik, <i>finishing</i> .
3.	Nur Hidayah (1401414346)	PGSD	Kependidikan	10 jam/minggu	Pencari materi yang dibutuhkan, pengetik.

Lampiran 3

Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)**

Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001

Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Henny Yunitasari
NIM : 1401413057
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal (**Isi sesuai dengan bidang PKM**) saya dengan judul:

“PAPA PELIT”

**SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS
PENGAJARAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 18 Maret 2015

Mengetahui,
Pembantu Rektor/Ketua
Bidang kemahasiswaan,

Dr. Bambang Budi Rahardjo, M.Si
NIP/NIK. 196012171986011001

Yang menyatakan,

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ika Henny Yunitasari
NIM. 1401413057